

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Tagihan Layanan Jasa Berbasis Web pada Hotel

1st Syafiq Al Thariq
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
syifadiana@student.telkomu
niversity.ac.id

2nd Kastaman
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
kastaman@telkomuniversity
.ac.id

3rd Raswyshnoe Boing
Kotjoprady
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia
raswyshnoe@telkomuniv
ersity.ac.id

Abstrak - Hotel Ahadiat adalah sebuah hotel bintang tiga yang terletak di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Hotel Ahadiat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa penginapan dan disertai dengan fasilitas untuk mendukung pelayanan kepada customer. Hotel Ahadiat merupakan salah satu hotel yang sudah memiliki aplikasi berbasis web yang berfungsi sebagai media pemasaran. Namun sistem transaksi yang ada pada Hotel Ahadiat masih secara manual. Untuk melakukan pemesanan melalui website pengunjung harus melakukan pembayaran dengan cara transfer bank atau onsite. Hasil pencatatan transaksi setiap fasilitas akan dilaporkan kepada bagian front-office hotel untuk disatukan secara. Berdasarkan proses bisnis diatas memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan transaksi dan memperlambat kinerja untuk melakukan pencatatan buku besar hingga laporan keuangan. Maka dari itu, penulis akan membuat aplikasi untuk mempermudah transaksi dengan menggunakan metode payment gateway hingga otomatisasi pembuatan bukti transaksi, pencatatan jurnal, hingga buku besar. Pengembangan aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan System Development Life Cycle (SDLC) dengan metode waterfall. Dan untuk pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode black-box testing. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa Aplikasi ini mampu mengelola proses pembayaran untuk pelayanan kamar hingga fasilitas selain kamar, melakukan otomatisasi pembuatan bukti transaksi, pencatatan jurnal hingga buku besar.

Keywords- web-based application, payment gateway, midtrans, hotel

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, teknologi berkembang pesat. Kehadiran komputer dalam kehidupan manusia saat ini mampu mempermudah proses bisnis, salah satunya untuk transaksi pada perusahaan jasa. Teknologi membutuhkan sekumpulan komponen yang saling terkait untuk mengolah informasi atau biasa disebut dengan sistem informasi. Transaksi dilakukan sebelum mendapatkan fasilitas dan layanan yang diminati, sehingga diperlukan biaya pembayaran yang sepadan. Namun, jika Anda melakukan transaksi pembayaran secara manual, akan memakan banyak waktu, tenaga, dan jaminan keamanan yang kuat. Sistem pembayaran otomatis akan membuat perusahaan lebih mudah, efektif, dan lebih aman. Salah satu contoh

perusahaan jasa yang membutuhkan fasilitas fee adalah perusahaan perhotelan. Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan yang ada untuk menyediakan akomodasi fasilitas pelayanan penginapan, makanan, dan minuman serta pelayanan lainnya dimana fasilitas dan pelayanan tersebut disediakan bagi tamu dan masyarakat umum yang ingin tinggal. Hotel adalah suatu institusi yang menyediakan tempat menginap bagi para tamu, dan berbagi agar setiap orang dapat menginap, makan, minum, dan menikmati fasilitas lainnya dengan melakukan pembayaran transaksi. Maka dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola untuk menyediakan fasilitas dan pelayanan penginapan, makan, dan minuman kepada tamu dan mampu membayar dengan harga yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima kepada tamu tamu [1].

Ahadiats Hotel and Bungalow merupakan hotel bintang tiga yang terletak di Jalan Sindang Sirna No.9, Sukarasa, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, 40152. Ahadiats Hotel and Bungalow merupakan hotel yang sudah memiliki sistem informasi namun masih perlu dikembangkan untuk meningkatkan fungsionalitas dari atribut-atribut yang terdapat pada sistem informasi hotel salah satunya adalah transaksi pembayaran. Berdasarkan prediksi Boston Consultant Group, pembayaran digital akan terus meningkatkan permintaan masyarakat dari 47% saat ini menjadi 84% pada tahun 2025 di Asia Tenggara. Peningkatan pembayaran digital dirasakan masyarakat di tengah pandemi karena tidak ada sentuhan fisik dengan uang tunai, pembayaran juga dirasakan lebih cepat hanya dengan menggunakan smartphone dan laptop yang dapat diakses langsung oleh masyarakat [2].

Payment Gateway adalah layanan dalam perdagangan elektronik (e-commerce). Yang menyediakan cara untuk mengirim informasi antara konsumen, bisnis, dan bank [3]. Payment Gateway berguna untuk menggambarkan informasi pembayaran dan membandingkan nilai hash yang dikirim oleh penjual. Jika

ada kecocokan, Payment Gateway yakin bahwa pembeli dan penjual telah menyetujui pembelian yang dilakukan [4].

Saat ini Ahadiat Hotel and Bungalow merupakan hotel yang menyediakan fasilitas pelayanan penginapan, makanan, minuman, dan jasa lainnya, namun memiliki sistem transaksi manual dan sistem pencatatan transaksi yang masih menggunakan Microsoft Excel. Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan Ahadiat Hotels and Bungalows dalam memproses transaksi hingga pencatatan transaksi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul Aplikasi Manajemen Pembayaran Tagihan Layanan Hotel Berbasis Web Menggunakan Payment Gateway (Studi Kasus: Hotel Ahadiat, Bandung).

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan perbandingan dari proyek akhir setahun lalu dengan beberapa tahun sebelumnya. Karena dari beberapa judul yang sudah diteliti semuanya memiliki perbedaan masing-masing dari topik pembahasan proyek akhir dan tujuan dari masing-masing proyek akhir tersebut.

Pada penelitian Putu Row Nurbhawa, Anak Agung Gede Agung, dan I Nyoman Bagus Suweta Nugraha membahas mengenai proses pencatatan transaksi pembelian barang penyajian laporan keuangan hotel di Bakung Ubud Resort and Villa. Pencatatan pembelian yang dilakukan secara manual menyebabkan keterlambatan dalam proses penyajian laporan kepada pihak supplier. Selain itu, pada beberapa departement seperti Front Office, Restaurant, dan House Keeping belum memiliki sistem informasi yang belum terintergrasi secara optimal dengan sistem informasi akuntansi pada departement keuangan. Sehingga penyajian laporan keuangan tidak kepada pemilik perusahaan tidak relevan. Pada penelitian Putu Row Nurbhawa, Anak Agung Gede Agung, dan I Nyoman Bagus Suweta Nugraha ini dapat melakukan proses pencatatan menggunakan metode accrual basis yang terbatas pada proses pencatatan transaksi pendapatan, transaksi pembelian barang, biaya, dan laporan keuangan. Selain itu pada penelitian ini juga mampu menampilkan, jurnal, laporan pendapatan, laporan biaya, laba rugi, arus kas, dan neraca yang dapat diakses oleh pemilik atau *owner* dengan aplikasi berbasis web. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini adalah waterfall yang dianalisis dengan menyediakan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terstruktur mulai dari analisa kebutuhan, desain antar muka, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan [5].

Pada penelitian Yulica Wardani dan Dedi Suhendro membahas mengenai pencatatan atas proses transaksi reservasi di Apple Hotel Simalungun. Proses pencatatan masih di catat di buku besar secara manual. Penelitian Yulica Wardani dan Dedi Suhendro ini membahas aplikasi yang dapat mengelola check-in, check-out, dan bill-check-out, dapat menampilkan kartu stok, metode persediaan barangnya menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dan menampilkan catatan akuntansi beserta laporan pembelian dan penjualan. Metode yang digunakan untuk pengujian aplikasi ini adalah metode *black box testing*, metode pencatatan pembelian dan penjualan di aplikasi menggunakan metode perpetual, aplikasi nya tersebut tidak menangani retur

pembelian dan retur penjualan, tidak menangani potongan dan diskon, tidak menangani penjualan dan pembelian [6].

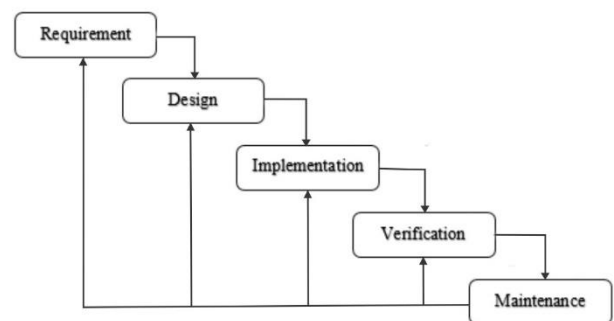
Pada proyek akhir Sisca Pebriani Marpaung membahas mengenai pemesanan kamar dan fasilitas di Hotel Naripani. Aplikasi pemesanan kamar dan fasilitas hotel ini dibuat untuk menangani proses pemesanan, pembayaran, dan pencatatan yang sebelumnya masih secara manual. Aplikasi proyek akhir Sisca Pebriani Marpaung ini dapat mengelola pemesanan kamar dan fasilitas secara online. Pembayaran tagihan pemesanan dilakukan menggunakan metode transfer bank apabila *customer* telah menyelesaikan pemesanan. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode *waterfall model* dan untuk pengerjaan menggunakan metode *prototyping oriented software* [7].

II. METODE

Metode pengerjaan menggunakan metode SDLC (System Development Life Cycle). System Development Life Cycle (SDLC) adalah metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi. Siklus hidup sistem itu sendiri merupakan metodologi, tetapi polanya lebih dipengaruhi oleh kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang lebih cepat. Adapun metode atau teknik pengumpulan data hingga pengerjaan aplikasi yang digunakan adalah sebagai berikut [8].

Pada penelitian ini metodologi yang digunakan adalah Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall.

Model pengembangan sistem waterfall merupakan salah satu model dalam perancangan piranti lunak. Model pengembangan ini banyak dipakai kerana langkah-langkahnya berurutan dan sistematis. Model waterfall adalah sebuah contoh dari pembuatan sistem informasi akuntansi, dimana semua proses kegiatan harus terlebih dahulu direncanakan dan dijadwalkan sebelum dikerjakan [8].



GAMBAR 1
Ilustrasi Metode Waterfall

Metode waterfall ini memiliki tahapan seperti berikut:

1. Requirement Analysis

Tahap requirement analysis adalah tahap interaksi intensif antara analisis sistem chatbot dengan komunitas pemakai sistem (end-user). Pada tahap ini pengembangan sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami chatbot yang diharapkan oleh end-user dan batasan dari chatbot tersebut [9].

2. System Design

Design system merupakan tahap lanjutan setelah analisis kebutuhan, pada siklus pengembangan sistem. Pada tahap ini dibuat suatu gambaran dan rancang bangun yang jelas dari system chatbot agar nantinya dapat dilanjutkan kedalam proses pengkodean program. Pada proses ini berfokus pada design dari conversation flow dan flowchart [9].

3. Implementation

Implementation adalah tahap lanjutan setelah design system, implementation adalah tahapan dimana design system dirancang kedalam bentuk program aplikasi [9].

4. Verification/Testing

Ditahap ini dilakukan penggabungan unit-unit yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah chatbot yang dibuat telah sesuai dengan desain dan fungsinya. Di tahap ini juga dilakukan pengecekan apakah masih terdapat kesalahan pada desain sistemnya [9].

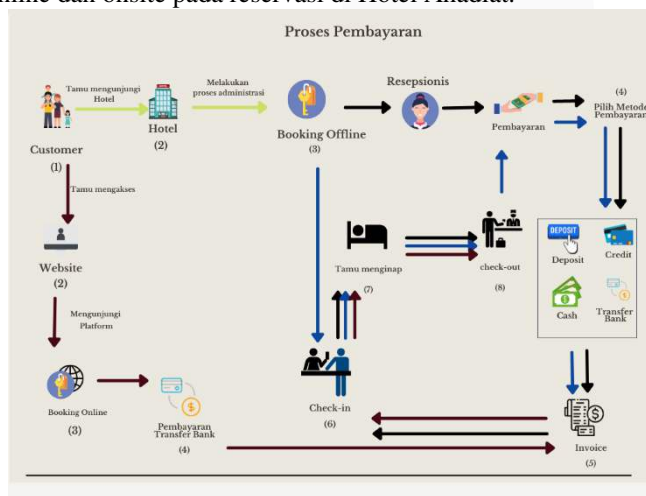
5. Maintenance

Mainrenance adalah tahao akhir dari model waterfall. Pada tahap ini program sudah dalam bentuk jadi dan siap dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada pangkah sebelumnya [9].

III. HASIL DAN DISKUSI

A. Rich Picture

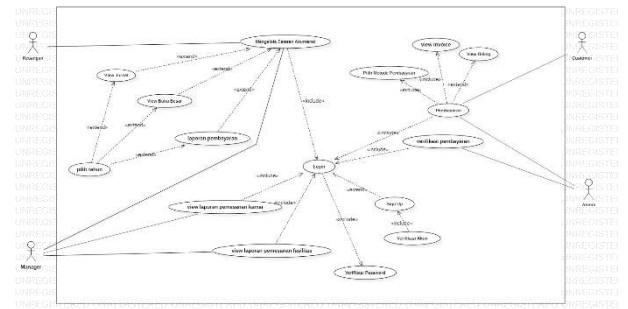
Berikut ini merupakan gambaran proses bisnis berjalan secara online dan onsite pada reservasi di Hotel Ahadiat.



GAMBAR 2
Ilustrasi Rich Picture

B. Diagram Use Case

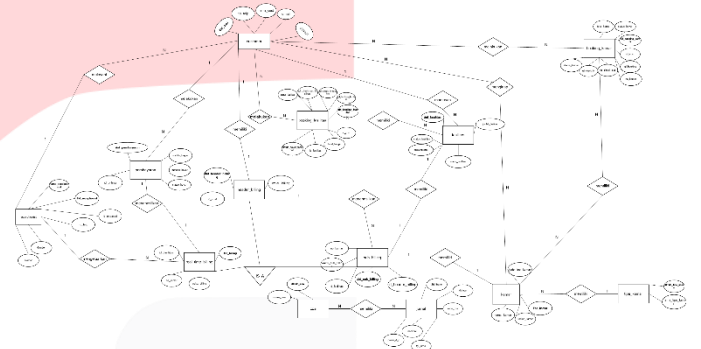
Use case diagram menggambarkan hak akses yang dimiliki setiap aktor yang terlibat didalam proses bisnis. Berikut ini use case diagram yang diusulkan pada perancangan sistem.



GAMBAR 3
Ilustrasi Use Case Diagram

C. Entity Relationship Diagram

Berikut ini adalah Entity Relationship Diagram (ERD) secara keseluruhan yang digunakan sebagai perancangan basis data dari aplikasi yang dijelaskan dengan gambar berikut.



GAMBAR 4
Entiy Relationship Diagram (ERD)

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan suatu gambaran dari sistem yang telah dibangun. Dalam pengimplementasian terbagi menjadi 3 jenis yaitu implementasi basis data, implementasi proses, dan implementasi transaksi.

A. Implementasi Basis Data

Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan MySQL dengan nama basis data yaitu hotel_ahadiat_room dan memiliki 20 tabel.

Table	Action	Rows	Size	Overhead
arus_kas	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	6	100B	100B
association_rule	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	16	100B	100B
auth_groups	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	16	100B	100B
auth_groups_users	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	17	100B	100B
auth_logins	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	1,124	100B	100B
auth_tokens	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	8	100B	100B
beban	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	32	100B	100B
biaya_lain	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	1	100B	100B
cash_payment_history	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	4	100B	100B
customer	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	12	100B	100B
detail_beban	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	8	100B	100B
detail_booking	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	26	100B	100B
detail_bookingfas	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	2	100B	100B
detail_facilities	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	17	100B	100B
detail_jadwal_shift	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	6	100B	100B
detail_jual	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	16	100B	100B
detail_kamar	Browse [Structure] Search [Insert] Empty [Drop]	75	100B	100B

GAMBAR 5
Implementasi Basis Data

Berikut merupakan implementasi proses aplikasi pada Aplikasi Pembayaran Layanan Jasa Menggunakan Payment Gateway. Berikut hasil implementasi proses aplikasi:

Halaman awal sebelum login ini di buat sebagai informasi mengenai fasilitas pelayanan yang disediakan di hotel.



Halaman *login* ini merupakan halaman masuk aplikasi dengan proses verifikasi pengguna aplikasi dari salah satu bagian hotel, pada proses ini harus menginputkan *username* dan *password*.



Berikut ini merupakan implementasi master data Customer, berupa proses menambah data customer, menampilkan data customer, dan mengedit data customer. Pada implementasi master data customer terdapat tombol Tambah yang berfungsi untuk menambahkan data customer seperti berikut:

GAMBAR 8
Implementasi Proses Aplikasi Menambah Data Customer

Berikut merupakan tampilan data Customer yang sudah berhasil ditambahkan. Tampilan ini berfungsi sebagai informasi untuk perusahaan bahwa terdapat data customer yang dibutuhkan untuk pemesanan kamar dan fasilitas:

ID Customer	Nama Customer	NIK	No Telp	Email	Alamat	Status
CST004	Tes Customer	123123123	0812341141	tescustomer@gmail.com	Bandung	Member
CST006	Andri	33122114441011	08541411241	andri@gmail.com	Jakarta	Member
CST011	Ruki	556	2202	dmac	Semarang	Member
CST017	Dev Restoran					New Member
CST018	Ayazaheta Bunga Rosdiana					New Member
CST019	Ayazaheta Bunga Rosdiana					New Member

GAMBAR 9
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Data Customer

Tombol ubah pada tampilan data customer berfungsi untuk mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya, namun data yang dapat diubah hanya data nama customer, NIK, nomor telepon, email, dan alamat, dan status, sedangkan id customer tidak dapat diubah. Jika pengguna menekan tombol ubah maka tampilan sistem akan menampilkan tampilan sebagai berikut:

GAMBAR 10
Implementasi Aplikasi Mengubah Data Customer

4. Master Data COA

Berikut ini merupakan implementasi master data coa, berupa proses menambah akun yang digunakan, menampilkan data akun, dan mengubah data akun. Pada implementasi master data akun terdapat tombol Tambah yang berfungsi untuk menambahkan data akun seperti berikut:

GAMBAR 11
Implementasi Proses Aplikasi Menambah Data COA

Berikut ini merupakan tampilan data akun yang sudah berhasil ditambahkan. Tampilan ini berfungsi sebagai acuan untuk bagian keuangan membuat jurnal dan bukubesar:

Nomor Akun	Nama Akun	Kategori Akun	Posisi	Saldo Awal	Status
1-1111	Kas	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓
1-1112	Bank	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓
1-1113	Piutang Dagang	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓
1-1114	Perediaan Berang Dagang	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓
1-1116	Pinang Denda	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓
1-1117	Gedep	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓
1-1118	Musaka	Aktiva Lancar	Debit	Rp 0	✓

GAMBAR 12
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Data Akun

Tombol ubah pada tampilan data akun berfungsi untuk mengubah data yang telah dimasukkan sebelumnya. Ketika pengguna mengklik tombol ubah, maka akan muncul tampilan seperti berikut:

GAMBAR 13
Implementasi Proses Aplikasi Mengubah Data COA

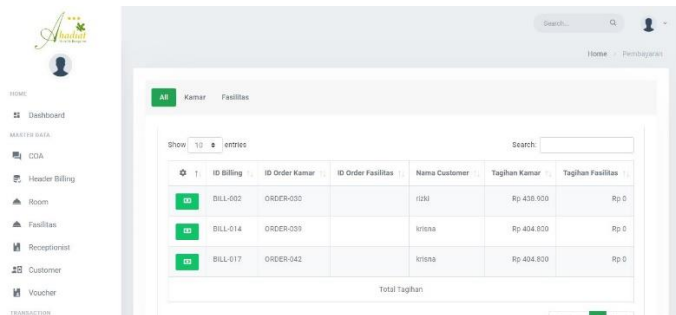
5. Transaksi Pembayaran

Proses transaksi pembayaran terbagi berdasarkan 2 aktor, yaitu aktor customer dan aktor receptionist.

a. Transaksi Pembayaran Melalui Aktor Receptionist

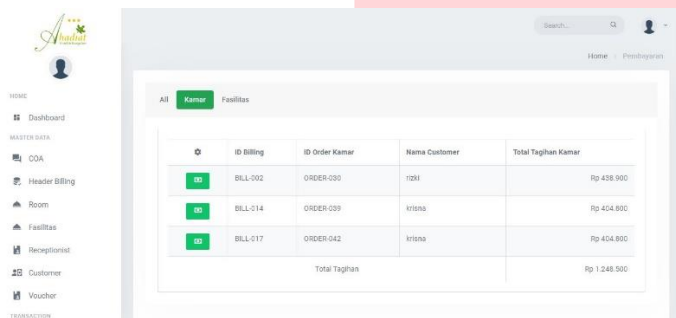
Berikut ini merupakan implementasi pembayaran, berupa tampilan data tagihan sebelum melakukan pembayaran. Terdapat 3 tab yang berfungsi untuk membagi data

menjadi 3 bagian, all untuk melihat semua data tagihan, kamar untuk melihat data tagihan kamar, dan fasilitas untuk melihat data tagihan fasilitas. Tampilan ini berfungsi untuk bagian receptionist sebagai acuan data riwayat pemesanan yang akan dibayar oleh customer:



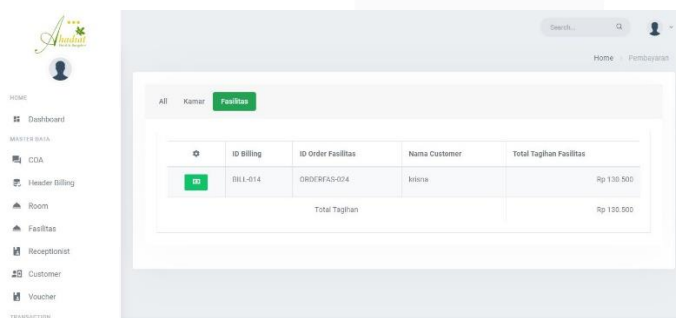
GAMBAR 14

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Tagihan Pembayaran



GAMBAR 15

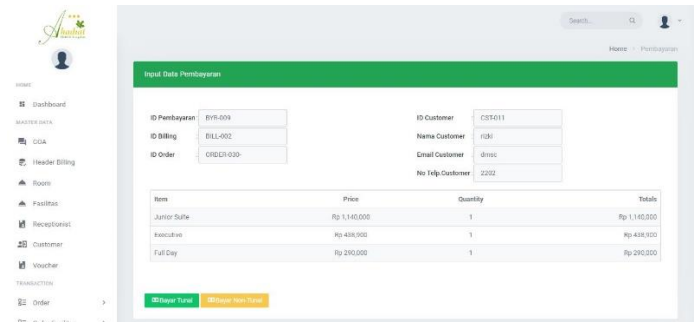
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Data Tagihan Pembayaran Kamar



GAMBAR 16

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Tagihan Pembayaran Fasilitas

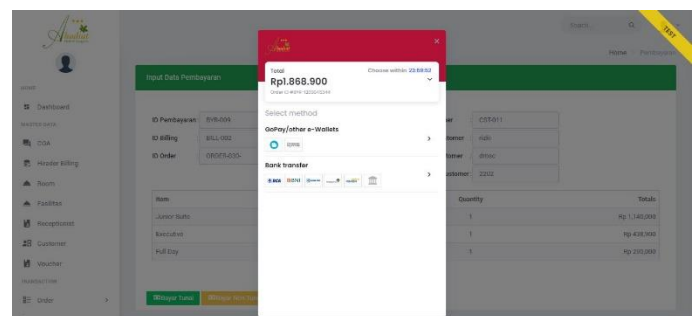
Tombol Bayar pada tampilan Data Tagihan Pembayaran berfungsi untuk melihat data pembayaran sesuai dengan data billing, customer yang dipilih dan total yang harus dibayar oleh customer. Ketika mengklik tombol Bayar, maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:



GAMBAR 17

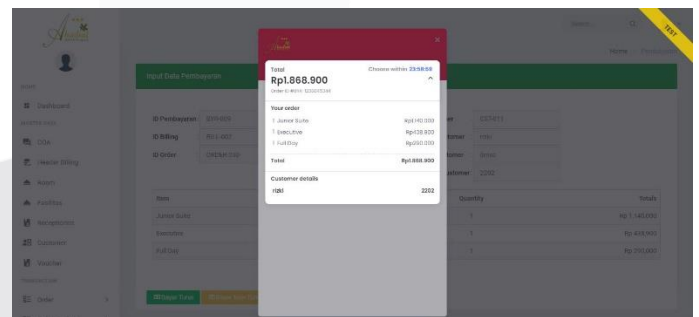
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Data Total Tagihan Pembayaran

Tombol Bayar Tunai berfungsi untuk melakukan transaksi pembayaran secara tunai. Sedangkan tombol Bayar Non-Tunai berfungsi untuk melakukan transaksi pembayaran secara non tunai atau cashless. Jika pengguna mengklik tombol Bayar Tunai, maka user akan diarahkan kembali ke halaman tagihan pembayaran seperti pada gambar 4.8. Jika Pengguna mengklik tombol Bayar Non-Tunai, maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



GAMBAR 18

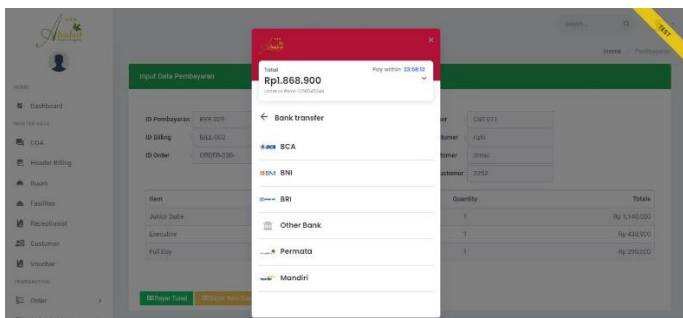
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Total Tagihan yang akan Dibayar



GAMBAR 19

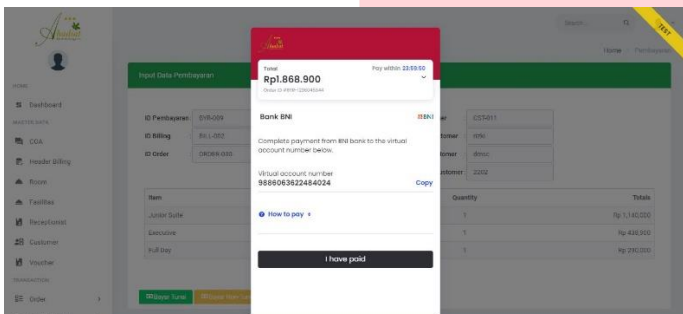
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Detail Tagihan yang akan Dibayar

Tombol Lanjut pada tampilan Payment Gateway berfungsi untuk menambahkan Metode Pembayaran. Ketika pengguna mengklik maka akan muncul halaman seperti berikut:



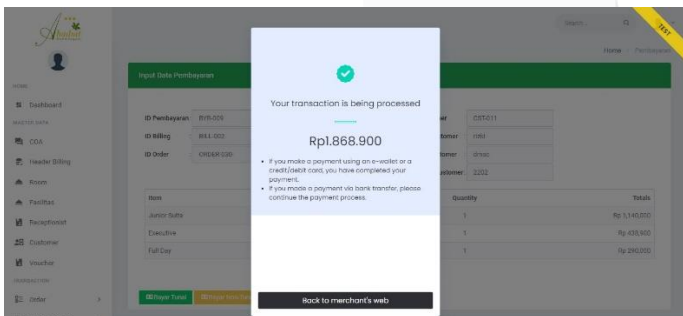
GAMBAR 20
Implementasi Proses Aplikasi Memilih Metode Pembayaran

Pilih metode pembayaran berfungsi untuk memberikan customer pilihan media pembayaran ketika akan melakukan pembayaran. Jika pengguna memilih pembayaran melalui BNI, maka muncul tampilan sebagai berikut:



GAMBAR 21
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Informasi Virtual Account Number untuk Transfer ke Bank BNI

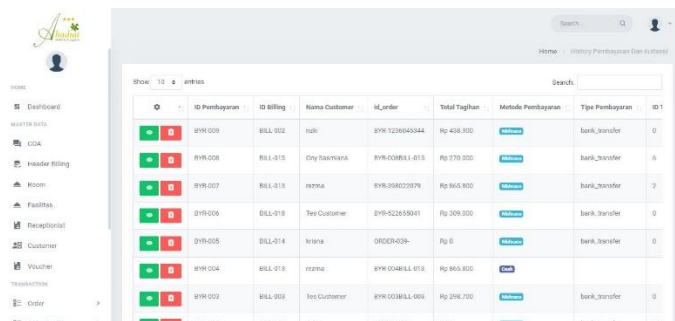
Tombol I have paid pada tampilan Payment Gateway berfungsi untuk menverifikasi kepada midtrans bahwa customer telah membayar. Jika pengguna mengklik I have paid, maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



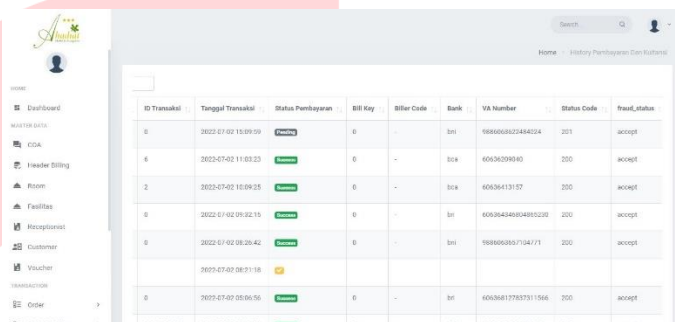
GAMBAR 22
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Informasi Maksimal Waktu, Kode Perusahaan dan Kode Pembayaran

6. Laporan Bukti Pemayaran dan Riwayat Pembayaran

Berikut ini merupakan implementasi laporan bukti pembayaran dan riwayat pembayaran, berupa tampilan data riwayat pembayaran yang pernah dilakukan oleh customer. Tampilan ini berfungsi untuk bagian receptionist sebagai acuan data riwayat pembayaran yang telah dan gagal dibayar oleh customer dan sebagai acuan informasi status pembayaran customer:



GAMBAR 23
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Riwayat Pembayaran (1)

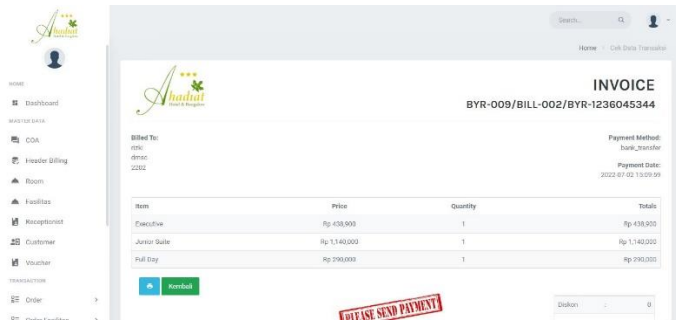


GAMBAR 24
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Riwayat Pembayaran (2)



GAMBAR 25
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Riwayat Pembayaran (3)

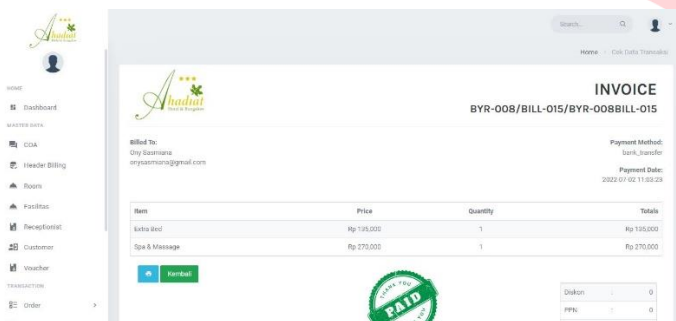
Tombol view pada tampilan riwayat pembayaran berfungsi untuk menampilkan detail pembayaran sekaligus menjadi bukti pembayaran customer. Selain itu tombol view pada tampilan ini juga berfungsi untuk mengupdate status pembayaran customer. Jadi status pembayaran customer akan terupdate jika customer sudah melakukan pembayaran dan receptionist mengklik tombol view. Ketika pengguna mengklik maka akan muncul halaman seperti berikut:



GAMBAR 26

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Detail Pembayaran dan Bukti Pembayaran (status pending)

Jika customer belum melakukan pembayaran, maka status pembayaran akan tetap pada pending seperti pada gambar diatas. Namun jika customer telah melakukan pembayaran, maka ketika tombol view di klik akan muncul halaman seperti dibawah ini. Secara otomatis status pembayaran akan terupdate menjadi settlement.

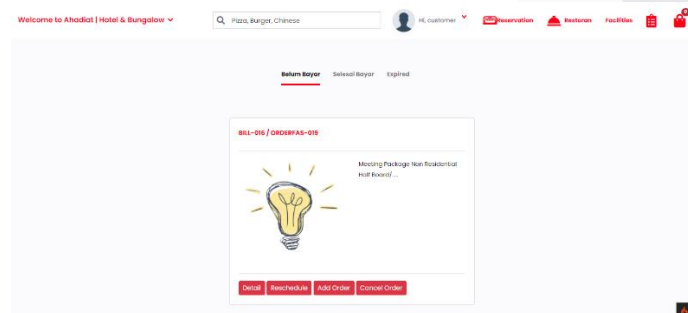


GAMBAR 27

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Invoice/Bukti Pembayaran

b. Transaksi Pembayaran Melalui Aktor Customer

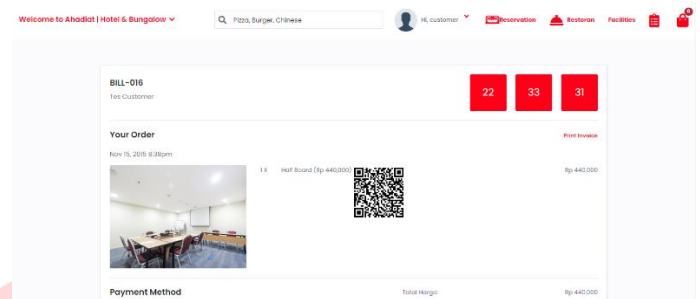
Berikut ini merupakan implementasi pembayaran, berupa tampilan data tagihan sebelum melakukan pembayaran. Terdapat 3 tab yang berfungsi untuk membagi data menjadi 3 bagian, all untuk melihat semua data tagihan, kamar untuk melihat data tagihan kamar, dan fasilitas untuk melihat data tagihan fasilitas. Tampilan ini berfungsi untuk bagian receptionist sebagai acuan data riwayat pemesanan yang akan dibayar oleh customer:



GAMBAR 28

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Tagihan Pembayaran

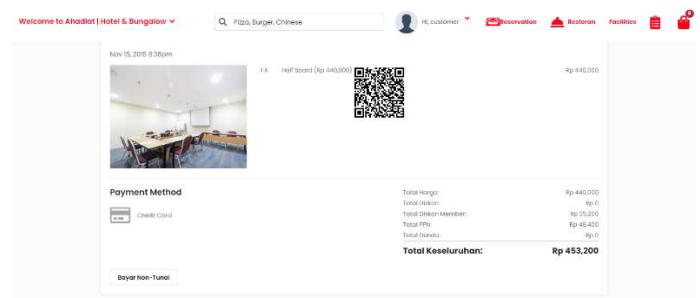
Tombol Detail pada tampilan Data Tagihan Pembayaran berfungsi untuk melihat data pembayaran sesuai dengan data billing, customer yang dipilih dan total yang harus dibayar oleh customer. Ketika mengklik tombol Detail, maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:



GAMBAR 29

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Detail Tagihan Pembayaran (1)

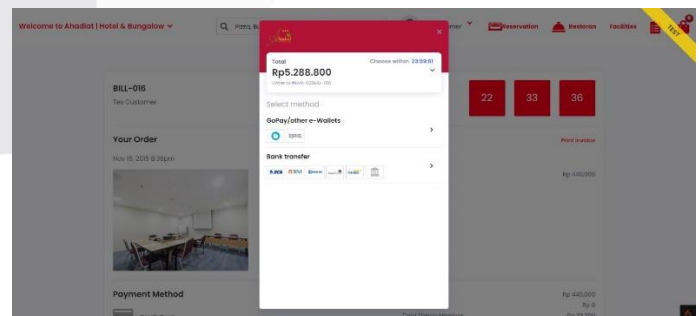
Tombol Bayar Non-Tunai berfungsi untuk melakukan transaksi pembayaran secara non tunai atau cashless. Jika pengguna mengklik tombol Bayar Non-Tunai, maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



GAMBAR 30

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Semua Data Detail Tagihan Pembayaran (2)

Tombol Panah ke bawah di samping total pada tampilan Payment Gateway berfungsi untuk melihat detail tagihan Pembayaran. Ketika pengguna mengklik maka akan muncul halaman seperti berikut:

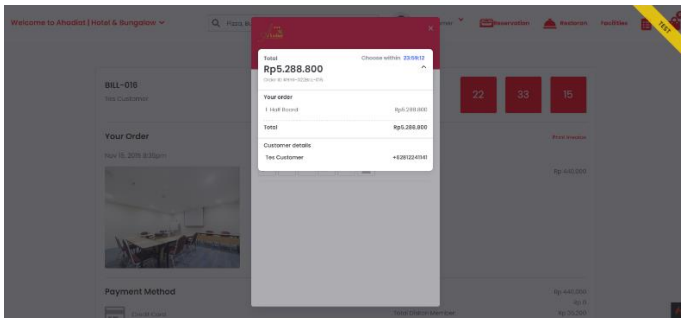


GAMBAR 31

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Total Tagihan yang akan Dibayar

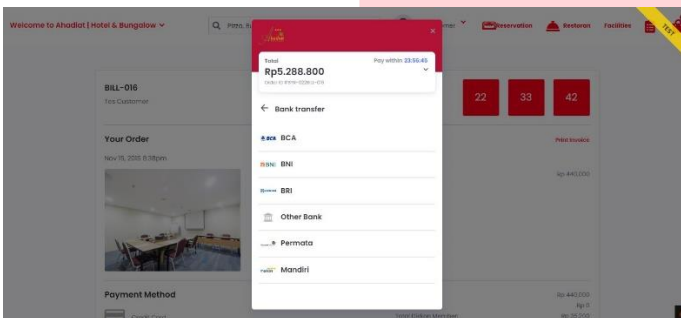
Tombol Panah ke bawah di samping total pada tampilan Payment Gateway berfungsi untuk melihat detail tagihan

Pembayaran. Ketika pengguna mengklik maka akan muncul halaman seperti berikut:



GAMBAR 32

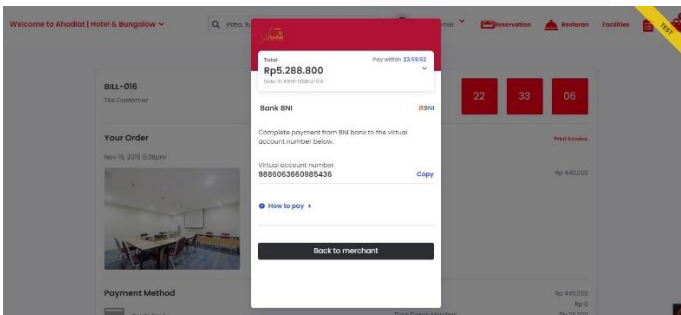
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Detail Tagihan yang akan Dibayar



GAMBAR 33

Implementasi Proses Aplikasi Memilih Metode Pembayaran

Pilih metode pembayaran berfungsi untuk memberikan customer pilihan media pembayaran ketika akan melakukan pembayaran. Jika pengguna memilih pembayaran melalui BNI, maka muncul tampilan sebagai berikut:



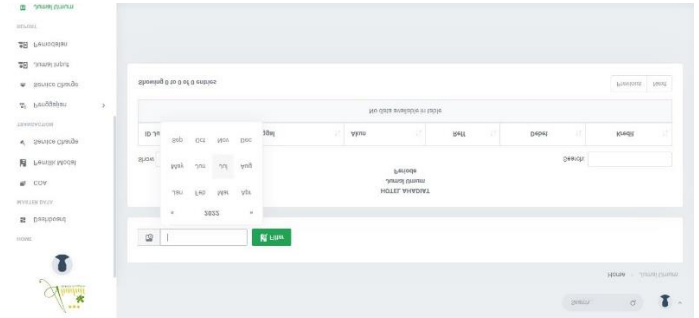
GAMBAR 34

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Informasi Virtual Account Number untuk Transfer ke Bank BNI

Setelah menyalin virtual account number dan mengklik tombol Back to merchant's web, maka customer perlu mentransfer uang dengan nominal dan nomor pembayaran sesuai dengan tagihan yang dicantumkan didalam aplikasi sebelumnya.

7. Laporan Jurnal Umum

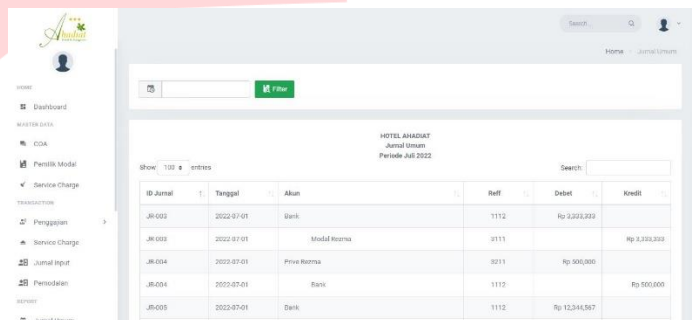
Berikut ini merupakan implementasi proses menampilkan data jurnal umum. Pada implementasi tampilan jurnal umum berfungsi untuk menampilkan proses pencatatan transaksi yang sudah terjadi dari transaksi pembayaran:



GAMBAR 35

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Menambah Filter Periode Jurnal Umum

Form input dan tombol Filter berfungsi untuk menyaring data dari proses pencatatan transaksi pembayaran berdasarkan periode bulan dan tahun. Ketika pengguna mengklik tombol Filter setelah memasukkan periode bulan dan tahun, maka akan muncul tampilan seperti berikut:

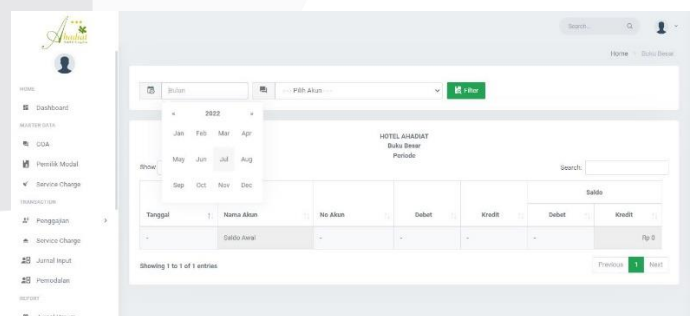


GAMBAR 36

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Jurnal Umum Berdasarkan Periode Bulan Dan Tahun

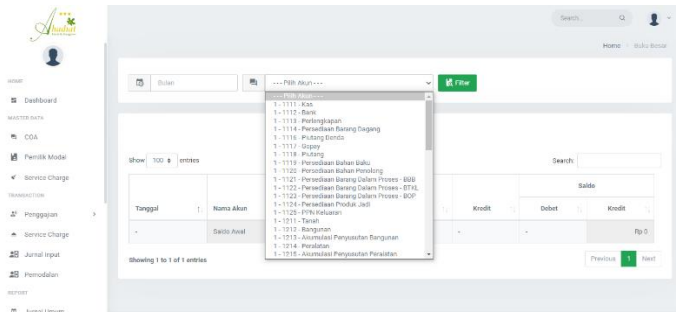
8. Laporan Buku Besar

Berikut ini merupakan implementasi proses menampilkan buku besar. Pada implementasi menambah filter buku besar berfungsi untuk menambahkan filter akun, periode bulan dan periode tahun buku besar:



GAMBAR 37

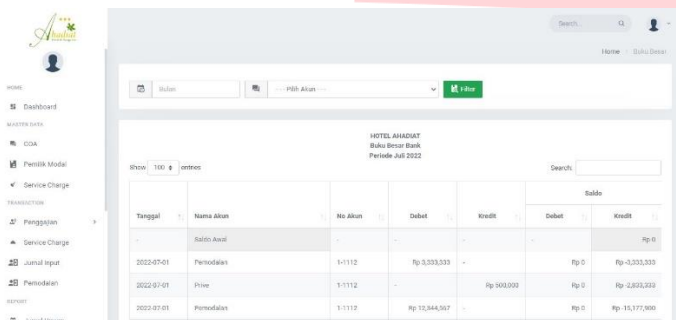
Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Menambah Filter Periode Buku Besar



GAMBAR 38

Implementasi Proses Aplikasi Menambah Filter Akun Buku Besar

Form input dan tombol Filter berfungsi untuk menyaring data dari proses pencatatan transaksi yang sudah terjadi berdasarkan akun, periode bulan dan periode tahun. Ketika pengguna mengklik tombol Filter setelah memasukkan akun, periode bulan dan periode tahun, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



GAMBAR 39

Implementasi Proses Aplikasi Menampilkan Buku Besar Berdasarkan Periode Bulan, Tahun, Dan Akun

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan aplikasi yang sudah di bangun ini, maka tujuan proyek akhir ini yaitu membangun aplikasi berbasis web dengan fungsi seperti berikut ini:

1. Menghasilkan aplikasi yang mampu melakukan pembayaran secara tunai dan non-tunai.
2. Menghasilkan aplikasi yang mampu mengelola pembayaran dari pelayanan penggunaan kamar hotel dan pelayanan lainnya seperti restoran, swimming pool, room meet, drugstore dan fasilitas lainnya.
3. Menghasilkan aplikasi yang mampu mengelola pembayaran dari pelayanan penggunaan fasilitas selain pengunjung hotel.
4. Menghasilkan aplikasi yang mampu mengelola pembayaran dari pelayanan event khusus lainnya seperti pernikahan, seminar, pelatihan, perayaan, workshop, pertemuan, dan team building.
5. Menghasilkan aplikasi yang mampu melakukan otomatisasi pembuatan bukti transaksi, pencatatan jurnal umum dan buku besar berbentuk skontro.

Saran dari aplikasi ini yaitu fungsionalitas dari aplikasi ini dalam membuat kartu stok, jurnal, buku besar, laporan pembelian, laporan penjualan dan dapat memudahkan karyawan dalam pembuatan laporan-laporan lainnya. Selain itu saran dari aplikasi ini adalah :

1. Menambahkan fitur update status pembayaran secara menyeluruh pada halaman admin receptionist.
2. Membuat tampilan halaman yang mobile friendly.

REFERENSI

- [1] E. Borom, "Study Offers Early Look at How Internet is Changing Daily Life," Stanford Institute for the Quantitative Study of Society, 2000.
- [2] Internet World Stats, "Top 10 Countries With The Highest Numbr of Internet Users," 2006. [Online]. Available: <http://www.internetworldstats.com/top20.htm>. [Diakses 30 12 2006].
- [3] J. Lubis, Internet User Behaviour, McMillan Publishing, 2001.
- [4] J. Doe, Internet Usage Within Nations, Boston: Boston Publishing, 2000.
- [5] A. A. G. B. A. I. N. B. S. N. Putu Roy Nurbhawa, "Sistem Informasi Akuntansi Perhotelan Berbasis Web," *Jurnal International*, vol. 10, no. 01, pp. 1-6, Maret 2021.
- [6] D. S. Yulica Wardani, "istem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Kamar pada Apple Hotel Perdagangan Kabupaten Simalungun," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 14, no. 1, pp. 54-63, April 2020.
- [7] S. P. Marpaung, Aplikasi Pemesanan Kamar Dan Fasilitas Hotel Berbasis Web (Hotel Kasus : Hotel Naripani), Bandung: Telkom University, 2017.
- [8] J. Rokoko, Pseudo-2D Hidden Markov Model, New York: McGraw Hill, 2005.
- [9] Universitas Islam Indonesia, "DSpace Repository," [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11487/04.%202%20bab%202.pdf?sequence=4&isAllowed=y>. [Diakses 2018].